

Desa Laramo, Desa Inovasi Pertama di Konawe Utara dan Sulawesi Tenggara

Konut, sultranet.com - Desa Laramo, yang terletak di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara, resmi menjadi Desa Inovasi pertama di Kabupaten Konawe Utara dan Sulawesi Tenggara. Pemilihan ini merupakan bagian dari Program Desa Inovasi yang digagas oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bekerja sama dengan Pusat Riset Politik (PRP) BRIN dan Pemerintah Kabupaten Konawe Utara melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD). Rabu (20/12/2023)

BRIN bersama Pemda Konawe Utara meluncurkan program Desa Inovasi secara resmi di Desa Laramo. Program ini dirancang untuk mendorong kualitas pelayanan publik pemerintah desa berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

Bupati Kabupaten Konawe Utara, Dr. Ir. H. Ruksamin, ST., M.Si., IPU., ASEAN. Eng, berharap bahwa terobosan inovasi desa di Konut akan menjadi panutan untuk pembangunan di Sulawesi Tenggara. Ruksamin menekankan pentingnya menguatkan kelima klaster atau pilar utama, yaitu Smart People, Smart Governance, Smart Economy, Smart Living/Environment, dan Smart Heritage, yang saling melengkapi dan menjadi satu kesatuan yang utuh.

“Pola pikir masyarakat harus berkembang dengan berbagai pengembangan teknologi. Inovasi desa akan memberikan perubahan fisik, infrastruktur, dan semangat kinerja masyarakat,” kata Bupati Ruksamin.

Peneliti Utama Politik BRIN dan peneliti senior LIPI, Profesor Dr. R. Siti Zohro, menyoroti peran teknologi dalam membangun sumber daya ekonomi desa, khususnya dalam peningkatan pendapatan sektor pertanian. Ia mengajak masyarakat pedesaan untuk memanfaatkan sarana informasi, internet, dan media sosial guna mengikuti perkembangan teknologi pertanian terkini.

Peluncuran Desa Inovasi dihadiri oleh Wakil Bupati Konut H. Abu Haera, S.Sos., M.Si, Plh Sekretaris Daerah (Sekda) Konut Safrudin, S.Pd., M.Pd, unsur

Forkopimda, Polres Konut, Kodim, Camat, Kepala Desa, dan tokoh masyarakat. Diharapkan Desa Laramo dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di Sulawesi Tenggara dalam memanfaatkan inovasi untuk kemajuan dan peningkatan kesejahteraan rakyat. (R)

Pj Bupati Sukanto Toding Dorong Pelayanan Kesehatan Optimal di Kolaka Utara

Kolaka Utara, SultraNET. | Penjabat Bupati Kolaka Utara (Kolut), Dr. Ir. Sukanto Toding mendorong penguatan peran strategis Puskesmas sebagai pusat kesehatan masyarakat yang efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan optimal kepada masyarakat Kabupaten Kolaka Utara. Senin (18/12/2023)

Pj. Bupati Kolaka Utara, Sukanto Toding saat menghadiri kegiatan Re-Akreditasi UPTD Puskesmas Lapai oleh Lembaga Penyelenggara Akreditasi Fasyankes Seluruh Indonesia di Kecamatan Ngapa menyampaikan harapannya agar Puskesmas khususnya Puskesmas Lapai dapat menjadi teladan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

Ia menekankan perlunya Puskesmas menyediakan data yang komprehensif, sebuah langkah penting untuk memperkuat pelayanan kesehatan dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

“Proses Re-Akreditasi ini merupakan evaluasi ketat, tujuannya untuk memastikan bahwa Puskesmas memenuhi standar pelayanan optimal yang ditetapkan oleh pemerintah,” tegas Sukanto Toding



Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding bersama Rombongan saat tiba di Puskesmas Lapai

Ia menjelaskan, evaluasi mencakup berbagai aspek, mulai dari kepemimpinan, layanan klinik, kesehatan masyarakat, hingga laboratorium kesehatan dan tempat praktek Mandiri dokter dan dokter gigi yang sesuai regulasi kesehatan.

“Ini tidak hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di daerah,” tegas Sukanto Toding

Dari total 16 Puskesmas di Kabupaten Kolaka Utara, sebanyak 10 di antaranya berpartisipasi dalam proses Re-Akreditasi, mencerminkan komitmen nyata Pemerintah Kabupaten untuk menjaga standar layanan kesehatan yang optimal.

“Kita berharap proses Re-Akreditasi ini akan memberikan dorongan positif bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan di Kabupaten Kolaka Utara,” tandasnya

(Sumber : Kominfo Kolut)

Upaya Cegah Banjir, Koramil Kabaena, Polsek, dan Pemerintah Kecamatan Kababena Selatan Lakukan Penanaman Pohon

Bombana, SultraNET. | Desa Batuawu, Kecamatan Kabaena Selatan, Kabupaten Bombana, menjadi tempat pelaksanaan aksi nyata dalam upaya pencegahan banjir. Personel Koramil 1431-02/Kabaena, Polsek Kabaena, Muspika, Persit Ranting 3 Kabaena, dan masyarakat setempat bersatu dalam karya bakti penanaman pohon. Rabu, 20 Desember 2023

Selain personil Koramil, kegiatan ini juga dihadiri Kapolsek Kabaena yang diwakili Aipda Rahmat, dan perwakilan dari Guru SMKN 06 Bombana, ibu Adriani, S.Pd, beserta siswa. Sebanyak 100 pohon, seperti Jati, Jengkol, Petai, dan Trembesi, ditanam sebagai langkah preventif menghadapi risiko banjir yang seringkali muncul akibat curah hujan tinggi.



Personil TNI bersama warga bersama lakukan penanaman Pohon

Bati Tuud Koramil 1431-02/Kabaena Peltu Muh. Haris, menjelaskan Aksi karya bakti ini bukan hanya mitigasi bencana, tetapi juga mencerminkan kesatuan antara aparat keamanan, pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat. Semangat gotong royong untuk menciptakan lingkungan berkelanjutan dan aman diwujudkan melalui partisipasi bersama.

“Pohon-pohon yang ditanam bukan hanya sebagai langkah preventif menghadapi risiko banjir yang seringkali muncul akibat curah hujan tinggi, tetapi juga sebagai wujud konkret kepedulian terhadap lingkungan,” ujar Peltu Muh. Haris.

Partisipasi masyarakat menunjukkan kesadaran tinggi terhadap pelestarian lingkungan, memberikan inspirasi bagi desa-desa sekitar untuk ikut serta aktif dalam upaya pelestarian alam. Guru SMKN 06 Bombana, ibu Adriani, dan siswanya, memperkuat peran sekolah dalam mendukung kegiatan lingkungan, menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya.



Personel Koramil 1431-02/Kabaena bersama warga bersiap melakukan penanaman pohon

Meskipun langkah preventif ini diapresiasi, tantangan untuk menjadikan Desa Batuawu bebas banjir masih panjang. Harapan besar terletak pada kesatuan seluruh elemen masyarakat untuk terus bersatu, berkarya, dan menjaga keberlanjutan upaya pencegahan bencana.

Dengan penanaman 100 pohon sebagai tonggak awal, Desa Batuawu diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain. Langkah konkret ini menandai awal dari perubahan positif dan mewujudkan cita-cita menuju desa yang aman, hijau, dan bebas banjir. (SBU)

Pj Bupati Edy Suharmanto Apresiasi Pejuang Pemekaran Bombana

Bombana, SultraNET. - Pelabuhan Boepinang Kecamatan Poleang menjadi saksi megahnya Upacara Puncak peringatan Hari Jadi Kabupaten Bombana ke-20,

yang diselenggarakan pada Senin (18/12/2023).

Acara berlangsung meriah dan penuh makna, mengusung tema “Melangkah Maju Bersama Bombana”. Puncak perayaan ini dipimpin langsung oleh Pejabat (Pj.) Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto, M.Si, yang didampingi oleh Pj. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bombana, Aeni Mutmainnah, S.Pd., MM.

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto, M.Si, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pejuang Pemekaran Kabupaten Bombana.

“Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada para pejuang pemekaran daerah atasi dedikasi dan pengorbanannya sehingga daerah ini bisa menjadi daerah otonom seperti saat sekarang ini,” ujarnya

Ia juga mengungkapkan harapannya kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bombana agar senantiasa menjaga persatuan dan kebersamaan, sebagai kunci bagi kemajuan dan perkembangan daerah.

Turut hadir dalam Upacara Hari Jadi Kabupaten Bombana ke-20 ini, sejumlah tokoh penting yang telah memimpin Kabupaten Bombana pada periode-periode sebelumnya, termasuk Bupati dan Wakil Bupati terdahulu.

Acara juga dihadiri oleh Forkopimda Kabupaten Bombana, Sekretaris Daerah Kabupaten Bombana, para Pejabat Eselon 2 dan jajaran, Pejabat Vertikal, Camat beserta jajaran, Staf ASN/P3K/Honorer, serta siswa-siswi pelajar.

Keberadaan mereka menjadi bukti komitmen untuk terus memajukan Kabupaten Bombana. Dalam suasana yang penuh semangat, para peserta upacara menyatakan tekad untuk bersatu dan bekerja sama demi mewujudkan Kabupaten Bombana yang lebih maju dan berkembang.

Upacara ini tidak hanya menjadi momen refleksi sejarah Kabupaten Bombana, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkuat rasa kebanggaan dan cinta tanah air. Semua elemen masyarakat terlibat aktif dalam perayaan ini, menciptakan aura kebersamaan yang amat kuat.

Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bombana ke-20 diharapkan tidak hanya menjadi sebuah perayaan, tetapi juga momentum untuk memotivasi semua pihak agar

terus berkontribusi dalam upaya pembangunan.

“Mari bersama sama kita bangun Bombana ini menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera,” paparnya

Dengan tema “Melangkah Maju Bersama Bombana”, Kabupaten Bombana siap menghadapi masa depan dengan keyakinan dan semangat persatuan yang tinggi. Semua harapan dan aspirasi masyarakat tampaknya tergambarkan dalam semangat peringatan hari jadi ini, membangkitkan semangat untuk terus bersama-sama berjalan maju menuju kemajuan yang lebih baik. (Kominfo)

Kapal Speed Indostar Kabaena Dihantam Ombak, Nyaris Tenggelam, Penumpang Panik

Bombana, SultraNET. | Akibat ombak besar yang menghantam kapal Speed Indostar yang berlayar dengan rute Sikeli-Kasipute di perairan dusun Mapila, Desa Malandahi, Kecamatan Kabaena Utara, kapal yang dinahkodai A. Ashal (45) yang membawa 54 penumpang itu nyaris tenggelam. Senin (18/12/2023)

Berdasarkan informasi yang dihimpun media ini dari berbagai sumber, kronologis kejadian dimulai pada pukul 09.30 Wita ketika kapal berangkat dari pelabuhan Sikeli, Kelurahan Sikeli, Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana. Dalam perjalanan selama satu jam, kapal dihantam ombak setinggi ± 3 meter.

Ombak dahsyat ini menyebabkan kaca depan kapal pecah, memungkinkan air masuk ke dalam kabin sekitar ± 30 cm. Insiden ini menciptakan ketegangan di antara penumpang, dengan sigap Nahkoda A. Ashal berupaya menenangkan mereka.

<https://www.sultranet.com/wp-content/uploads/2023/12/WhatsApp-Video-2023-12-18-at-10.54.50.mp4>

Nahkoda segera mengambil keputusan tegas untuk membalikkan haluan kapal dan kembali ke pelabuhan terdekat, yaitu pelabuhan Pising. Tindakan ini diambil untuk menjaga keselamatan penumpang dan menghindari kerusakan lebih lanjut pada kapal.

Insiden ini tidak hanya menyebabkan kerusakan pada kaca depan kapal, tetapi juga melukai beberapa penumpang. A. Ashal, Nahkoda berusia 45 tahun, mengalami luka pada bagian wajah akibat pecahan kaca. Sementara itu, penumpang lain, Abdi (29 tahun) dan Agung (25 tahun) dari Jakarta, masing-masing menderita luka ringan pada tangan, berada di posisi duduk di sebelah Nahkoda.

Pukul 11.30 Wita, Kapal Speed Indostar berhasil merapat di pelabuhan Pising, Dusun Pising, Desa Mapila, Kecamatan Kabaena Utara. Meskipun insiden ini nyaris mengakibatkan tenggelamnya kapal, upaya cepat Nahkoda dan awak kapal memastikan seluruh penumpang dievakuasi dengan selamat.

<https://www.sultranet.com/wp-content/uploads/2023/12/WhatsApp-Video-2023-12-18-at-11.18.09.mp4>

Langkah-langkah selanjutnya akan diambil untuk mengevaluasi penyebab pasti kecelakaan ini dan memastikan penerapan tindakan pencegahan di masa depan. Kejadian ini menandai risiko yang dihadapi oleh kapal penumpang di perairan tersebut dan menyoroti pentingnya keselamatan dalam pelayaran laut. (SBU)

KKB-B Ikut Meriahkan HUT Bombana, Tampilkan Kemegahan Budaya Buton

Bombana, SultraNET. | Dalam rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-20 Kabupaten Bombana, Kerukunan Keluarga Buton-Bombana (KKB-B) ikut

memeriahkan dengan ambil bagian dalam barisan Kirab Budaya (Pawai Budaya) bersama perwakilan dari 22 kecamatan se-Kabupaten Bombana dengan menampilkan kebesaran budaya Suku Buton, Minggu (17/12/2023)

Sebagai organisasi kemasyarakatan yang berperan aktif di Bombana, dalam kirab budaya itu, anggota KKB-B mengenakan pakaian adat Buton dengan corak dan bentuk yang unik, memukau penonton dengan kekayaan tradisi Suku Buton, mereka mengenakan Pakaian Kombo, simbol kebesaran wanita Buton, dan Pakaian Balahadhadha, kehormatan laki-laki Buton, menjadi daya tarik utama yang mencerminkan warisan budaya dan sistem golongan sosial dalam masyarakat Buton.



Anggota KKB_B Laki-Laki mengenakan Pakaian Balahadhadha, simbol kehormatan laki-laki Buton

Selain memperlihatkan busana adat, empat gadis dari Sanggar Seni KKB-B menyuguhkan Tari Rondoana dari Buton Selatan. Tarian penyambutan ini, dipentaskan di panggung utama setelah pemegang spanduk, memberikan nuansa tradisional yang kental dalam perayaan tersebut.

Kepemimpinan KKB-B di bawah Ketua Umum Ramsi Rafiu, SH., M.Si, dan Sekretaris Umum Erman Musuidi, ST, berupaya melibatkan seluruh potensi organisasi untuk terlibat aktif mengambil peran dalam pembangunan Kabupaten

Bombana menuju masyarakat yang lebih maju dan sejahtera.

“Keikutsertaan KKB-B di kirab budaya ini merupakan wujud kegembiraan dan kebersamaan kita menyukseskan seluruh rangkaian HUT Bombana ini,” ujar Ramsi Rafiu



Anggota Perempuan KKB-B mengenakan Pakaian Kombo, simbol kebesaran wanita Buton

Ramsi Rafiu yang saat ini juga menjabat Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana mewakili organisasi KKB-B juga menyampaikan ucapan selamat Hari Ulang Tahun Kabupaten Bombana yang ke-20 tahun 2023 ini.

“Selamat HUT Bombana ke 20 Tahun, mari Melangkah Maju Bersama Bombana yang Berkembang.” Tandasnya **(IS)**

Jalan Santai Meriahkan HUT

Kabupaten Bombana ke-20

Bombana, SultraNET. | Lapangan sepak bola Kastarib Kelurahan Kastarib Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi saksi kebersamaan dalam Jalan Santai meriah untuk merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Bombana yang ke-20. Acara ini dihadiri oleh lebih dari 8.000 peserta dan dipimpin langsung oleh Plt. Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto, M.Si. Minggu, 17 Desember 2023.

Rute jalan santai dimulai dari lapangan sepak bola Kastarip menuju jalan poros Kolaka Bombana, dengan finish di lapangan upacara Pelabuhan Boepinang Kelurahan Boepinang, Kecamatan Poleang.

Pantauan media ini, rangkaian kegiatan dimulai pada pukul 07.20 Wita dengan pembacaan doa. Peserta jalan santai kemudian diberangkatkan pada pukul 07.30 Wita oleh Plt. Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto. Perjalanan sehat tersebut berakhir pukul 08.15 Wita di lapangan upacara Kelurahan Boepinang Barat, Kecamatan Poleang. Setelah tiba di lokasi finish, seluruh peserta bersama-sama melakukan senam pada pukul 08.20 Wita.



Ribuan peserta mengikuti jalan santai HUT Bombana

Dalam sambutannya, Drs. Edy Suharmanto, M.Si menyampaikan rasa syukur atas perayaan Hari Ulang Tahun ke-20 Kabupaten Bombana. Ia menyebutkan bahwa perayaan ini menjadi momen berkesan, mengingat awal mula Kabupaten Bombana yang mekar dari Kabupaten Buton 20 tahun yang lalu.

Edy Suharmanto juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi, termasuk pemerintah kabupaten, Polres Bombana, Kejaksaan Negeri Bombana, dan Kodim 1431 Bombana.

“Pemerintah Kabupaten Bombana mengapresiasi keterlibatan para sponsor, baik utama maupun pendukung, yang telah mendukung kegiatan jalan santai ini,” ujar Edy Suharmanto.



Panggung Hadiah Jalan Santai HUT Bombana

Puncak acara ditandai dengan pengundian door prize pada pukul 08.45 Wita. Hadiah-hadiah menarik seperti sepeda motor, sepeda listrik, sepeda, TV, kulkas, mesin cuci, dan handphone dibagikan kepada para peserta. Semua door prize berasal dari sumbangan pihak sponsor dan tidak mengikat.

Nampak hadir mengikuti kegiatan tersebut, Drs. Man Arfa, M.Si (Sekretaris Daerah Kabupaten Bombana), Arsyad S.Pd., S.H., MH (Ketua DPRD Kabupaten Bombana), Ir. Ardi.A, SP., MP., IMP (Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Bombana), Letkol Inf Andi Irfandi S I.P (Dandim 1431/Bombana), AKBP Roni Syahendra, S.H., S.I.K. M.Si (Kapolres Bombana), Kopol Reda Irfanda, S.H., S.I.K , M.H. (Wakapolres Bombana), Lettu Inf Dahlan (Danramil 1431-03/Poleang), Iptu Askar Sh (Kapolsek Poleang), Letda Inf Subardin (Danunit Intel Dim 1431/Bombana), Serma (Mar) Muh, Yusuf (Danpos AL Kasipute Kabupaten Bombana), Para pimpinan OPD Kabupaten Bombana, Para Camat, Lurah, dan Desa se-Kabupaten Bombana. (SBU)

Gelar Over Land, Bakti Sosial, Penanaman Pohon dan Hiburan Rakyat. Pangdam XIV/Hsn Ingin Tidak Ada Jarak Antara TNI dan Rakyat

Makassar, SultraNET. | Dalam rangka memeriahkan Hari Juang TNI AD ke-78 Tahun 2023, Pangdam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P., S.Sos., M.Tr (Han), didampingi Ketua Persit Kartika Chandra Kirana (KCK) PD XIV/Hasanuddin Desi Totok Imam melaksanakan flag off pengibaran bendera start kepada Off Roader menandakan dimulainya Kartika Hasanuddin Over Land, tepatnya di Jl. Sungai Tangka depan Rujab Pangdam, Kota Makassar. Sabtu, (16/12/2023).

Flag off pengibaran bendera start ini turut didampingi Ketua DPRD Sulsel Andi Ina Kartika Sari, S.H., M.Si., dan Ketua IOF Sulsel Adi Rasyid Ali, S.E., M.M., diikuti peserta dari Komunitas Indonesian Off Road Federation (IOF) Sulsel, Pejabat Utama PJU (Kodam) serta Pengurus Persit Kartika Chandra Kirana (KCK) PD XIV/Hasanuddin.

Ketua IOF Sulsel pada kesempatan ini memberikan apresiasi kepada Pangdam, Ia membeberkan jika sudah tiga kali dapat bersama-sama melaksanakan Off Road atau Over Land. “Jujur kami dipertanyakan sama IOF Pusat, luar biasa itu Panglima kita itu dekat sekali sama IOF terima kasih Panglima, dan saya akan mendampingi Panglima sampai finish”, Ungkapnya.



Pangdam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P., S.Sos., M.Tr (Han) saat memberikan arahan

Senada dengan Ketua DPRD Sulsel mengucapkan terima kasih kepada Pangdam karena banyak hal yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat Sulsel. “Ini adalah pelaksanaan yang ketiga dan saya yakin Bapak Pangdam itu memang luar biasa, alhamdulillah kita bersyukur juga beliau memimpin saat ini Kodam XIV/Hasanuddin banyak hal yang beliau telah lakukan untuk masyarakat Sulsel, banyak kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat dan langsung dirasakan oleh masyarakat kita dan juga kegiatan-kegiatan olahraga khususnya terkait dengan kegiatan hari ini”, ujarnya.

Selama perjalanan menuju finish, tepatnya di cek point 2 yang berada di wisata Gunung Teletubbies Kab. Jeneponto dan cek point 4 berada di Gunung Karaeng Tombang Kab. Jeneponto, Pangdam bersama rombongan membagikan sembako kepada warga setempat sebagai wujud kepedulian dan perhatian kepada masyarakat serta menanam pohon di sekitar lereng gunung guna mewujudkan kecintaan pada alam yang hijau, sehat dan segar serta mengantisipasi bencana banjir ataupun lonsor. Selanjutnya di malam harinya, tepatnya di titik finish yakni di Kampung Karessapa Kab. Jeneponto dilaksanakan hiburan rakyat.



Pangdam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P., S.Sos., M.Tr (Han) saat menyerahkan tali asih

Mayjen Totok menuturkan bahwa kegiatan hari ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Juang TNI AD dan Kodam bersama teman-teman Komunitas IOF Sulsel memberikan Bakti Sosial (Baksos) berupa pembagian sembako kepada masyarakat yang dilalui dalam rute Over Land.

“Harapan kita dalam kondisi seperti ini, masyarakat juga ikut bahagia kemudian masuk Pemilu masyarakat juga senang, yang penting kita semuanya hidup tenang, damai, bersatu, itu harapan kita dan juga jangan sampai ada jarak diantara TNI dengan Rakyat karena kita sama”, Tandasnya.

Mantan Gubernur Akmil ini juga menyampaikan, TNI bersama Polri dan seluruh lapisan masyarakat sama-sama menjaga persatuan kesatuan. “Jadi jangan sampai ada upaya sedikit pun untuk memecah-belah kita, kita bersatu, NKRI Harga Mati”, Tambahnya.

Bakri Dg. Naba (42) salah satu warga Dusun Karessapa, Kec. Bangkala Kab. Jeneponto merasa bersyukur atas kedatangan Pangdam di Gunung Karaeng Tombang, “Alhamdulillah kami semua sudah dibagikan sembako dengan Pak

Panglima dengan masyarakat yang ada di sekitar Gunung Karaeng Tombang ini, kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Panglima semoga Bapak Panglima sehat dan sukses selalu, terima kasih banyak”, Ungkapnya dengan haru.

Untuk diketahui, Over Land ini merupakan rangkaian peringatan Hari Juang TNI AD Ke-78 tahun 2023, mengangkat tema “Kartika Hasanuddin Overland” yang dilaksanakan mulai tanggal 16-17 Desember 2023 dengan menempuh jarak 90 km dimulai titik start dari rumah jabatan Pangdam dan finish di Kampung Karessapa Ds. Gunung Silanu Kec. Bangkala Kab. Jeneponto. (SBU)

Wujud Pelibatan Masyarakat, Dinas PUPR Bombana Konsultasi Publik 2 KLHS RDTR Kawasan Poleang

Bombana, SultraNET. | Sebagai wujud pelibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar Konsultasi Publik yang ke 2, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Poleang, bertempat di Aula Kantor Camat Poleang, Jumat (15/12/2023)

Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Bombana, Rafid menjelaskan KLHS dalam RDTR merupakan proses penting dalam perencanaan pembangunan wilayah. KLHS dilakukan untuk mengevaluasi potensi dampak yang mungkin terjadi akibat implementasi RDTR terhadap lingkungan, seperti penggunaan lahan, peningkatan infrastruktur, dampak terhadap sumber daya alam, polusi udara, air, dan lainnya.

Penyusunan KLHS memungkinkan pihak terkait untuk mengidentifikasi dampak potensial yang dapat timbul dari rencana detail tata ruang tersebut. Informasi dari KLHS membantu dalam menentukan langkah-langkah mitigasi atau

pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

“Ini untuk memastikan bahwa pembangunan yang direncanakan berjalan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan,” ujarnya

Kegiatan yang dihadiri tokoh masyarakat, pemerintah desa dan stakeholdr terkait itu, menghadirkan 2 orang pemateri yang merupakan praktisi lingkungan hidup dan praktisi perencanaan wilayah.

Tenaga Ahli KLHS RDTR Kawasan Poleang, Laode Sir Muhammad Ikbal, ST, M.SP. IAP menjelaskan, kegiatan Konsultasi Publik ke 2 ini merupakan kegiatan terakhir yang melibatkan masyarakat setelah sebelumnya telah dilakukan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan dokumen KLHS RDTR.

Serangkaian pertemuan yang telah diadakan sebelumnya, seperti FGD dan Konsultasi Publik 1 yang membahas pola ruang, struktur ruang, pusat pelayanan, sistem jaringan, utilitas, jalan, drainase, air limbah dan berbagai isu lainnya.

“Kita ingin memastikan kesesuaian dokumen dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang diacu dari memorandum PBB dan prinsip-prinsip lainnya,” bebernya.

Sementara itu narasumber lainnya Ir. Asri Sugiarto, M.PW. IAP, menjelaskan pentingnya kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam dokumen RDTR. Kajian tersebut bertujuan untuk menjamin integritas lingkungan hidup seiring dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang terintegrasi.

Ketua Asosiasi Ikatan Ahli Perencanaan Sulawesi Tenggara itu menyebut terdapat enam isu strategis terkait pembangunan berkelanjutan di kawasan Poleang telah diidentifikasi. Di antaranya adalah penanganan banjir, pengelolaan limbah, kendala kemacetan, serta sejumlah permasalahan lingkungan lainnya.

Asri menegaskan bahwa tindak lanjut dari konsultasi publik ini akan melibatkan proses validasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tenggara. Proses validasi ini akan memastikan apakah implementasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis oleh Pemerintah Kabupaten Bombana telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dari segi dokumen, substansi, maupun administrasi.

Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa konsultasi publik kedua akan memberikan alternatif skenario apabila rencana pembangunan yang terdapat

dalam RDTR tersebut berpotensi berisiko terhadap lingkungan hidup.

“Contohnya adalah skenario terkait rencana pembangunan jalan yang perlu diperhatikan aspek kebutuhan jangka panjang, serta memberikan alternatif yang lebih mempertegas struktur dan kelengkapan infrastruktur jalan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan,” jelas Asri Sugiarto.

Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa rencana pembangunan yang disusun dalam RDTR mampu mempertahankan keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup di kawasan Poleang. (IS)

Provokasi Berbau SARA, Akun FB Arif Supendi Dilaporkan ke Polisi, Bermula dari Postingan Kadis PTSP Bombana

Bombana, SultraNET. | Himpunan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa Moronene (Hippamor) resmi melaporkan akun media sosial Facebook atas nama Arif Supendi ke Mapolres Bombana. Jum'at, (14/12/2023).

Akun media sosial tersebut dilaporkan atas dugaan penyebar luasan informasi elektronik yang mengandung unsur penghasutan yang dikhawatirkan dapat menjerumuskan ke persoalan SARA.

Persoalan bermula saat Akun FB Pajawa Tarika yang diketahui merupakan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara melalui status FBnya mengeluhkan adanya kerusakan mobil dinas miliknya yang disebabkan bersenggolan dengan mobil pendemo.

Pada hari Kamis (14/12/2023) ratusan massa melakukan demonstrasi yang melibatkan iring-iringan ratusan kendaraan dari Taubonto menuju Kasipute. Massa aksi dari Hippamor menuntut DPRD Bombana memasukkan frasa

Moronene pada Raperda pelestarian Seni dan Budaya yang sedang dibahas.

“Tadi Pagi Mobil Dinas DT 1089 K Diamuk. Massa Pendemo. Hanya Karena Melabung Iring-Iringan Mereka di Jalan Raya, Saya sejak di Taubonto Minta Jalan utk lewat tapi tdk Diberi ruang utk lewat. Mereka. Sangat Anarkis, Ini Aset Negara yang Mereka Rusak,” bunyi Status FB tersebut yang belakang justru telah dihapus.

Status tersebut kemudian mendapat tanggapan banyak warganet yang memberi reaksi beragam ada yang memberi dukungan adapula yang mengingatkan bahwa situasi demonstrasi memang kadang tidak terduga.

Akun Amirullah N S misalnya mengingatkan Akun Pajawa Tarika bahwa hal itu memang kadang terjadi terlebih yang melibatkan massa sehingga harus menjadi bijak menyikapi situasi.

“Sebenarnya jika posisi ini ada pada sy maka hal ini tdk akan terjadi, dan saya akan keluar dr modis sy ketemu korlap diskusi cri tahu substansinya jika tdk ada unsur politik dan maka saya akan berikan dukungan sambil bersama mrk sejenak lalu izin kpd pendemo untuk mendahului, berikan penjelasan ada tugas yang penting pula bukan menggurui tapi mencari solusi sehingga massa aksi dalam emosi yg tdk terkendali bisa teratasi dan memahami tugas kita,” Isi Komentar Amirullah N S

Setelah komentar Akun Amirullah N S, muncul kemudian Komentar Arif Supendi yang diketahui saat ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Badan penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bombana yang menjabat sebagai Sekretaris BPBD yang kemudian menjadi polemik.

“Pajawa Tarika kalau mereka anarkis.... kita kash kacau saja...jgn takut kita keluarga besar juga. Tidak ada salahnya klo kita lahir dan mati di tanah rumbia,” isi Komentar Arif Supendi yang dinilai memprofokasi.

Ketua Hippamor, Hamdan menerangkan pernyataan Arif Supendi dikolom komentar Facebook atas nama Pajawa Tarika diduga kuat memuat unsur profokasi antar etnis atau SARA di Bombana. Komentar tersebut dinilai dapat memprofokasi masyarakat Bombana yang saat ini masih hidup rukun, damai, aman dan tentram.

“Dalam komentarnya di status akun facebook milik salah satu kadis di Pemda Bombana dalam hal ini Pajawa Tarika, secara sadar dan terbuka telah menunjukkan upaya untuk menimbulkan rasa kebencian dan permusuhan terhadap suatu kelompok,” ujar Hamdan

Karenanya, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari ini menyebut laporannya ini bertujuan untuk memastikan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di wonua bombana tetap terjaga.

“Kami mengambil sikap untuk melaporkan akun tersebut karna telah menimbulkan kegaduhan di wilayah bombana yang lebih spesifik di internal keluarga moronene,” tegas Hamdan

Hingga berita ini dirilis belum ada komentar resmi dari Kadis PTSP Bombana, soal benar tidaknya akun atas nama Pajawa Tarika tersebut adalah benar miliknya. Begitu pula Sekretaris BPBD Bombana Arif Supendi belum terkonfirmasi. (IS)